ARTIKEL

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017

Oleh:

Richi Ervan Mahendra

14.1.02.01.0275

Dibimbing oleh :

1. **Linawati, S.Pd., M.Si**
2. **Suhardi, S.E., M.Pd**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Richi Ervan Mahendra
NPM	: 14.1.02.01.0275
Telepun/HP	: 085804468815
Alamat Surel (Email)	: richiervan1996@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto, Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN : 0708048501	**Suhardi, S.E., M.Pd** NIDN : 0701105804	**Richi Ervan Mahendra** **NPM 14.1.02.01.0275**

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2017

Richi Ervan Mahendra
14.1.02.01.0275
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
richiervan1996@gmail.com
Linawati, S.Pd., M.Si dan Suhardi, S.E., M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengakibatkan timbulnya persaingan bisnis yang meningkat juga diantara perusahaan yang terlibat didalamnya. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajer, untuk pengembangan potensi dan pencapaian kinerja yang optimal adalah profitabilitas yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dalam penelitan ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria. Sampel sebanyak 68 perusahaan dari 75 populasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 24. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan pengujian secara simultan *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

KATA KUNCI : *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

I. LATAR BELAKANG

Untuk menghadapi tuntutan persaingan saat ini, dalam memenuhi kebutuhan operasi perusahaan, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan, perusahaan membutuhkan dana atau modal yang tidak sedikit. Sumber pendanaan dapat berasal dari dana internal maupun eksternal, jika dana internal perusahaan terbatas, alternatif lain yaitu dengan menggunakan dana eksternal, kondisi ini mendorong perusahaan–perusahaan bersaing untuk menarik minat investor agar berinvestasi pada perusahaannya. Salah satu sarana unuk mendapatkan modal yaitu melalui pasar modal.

Perindustrian kinerja sektor industri manufaktur pada 2013 tumbuh akibat meningkatnya investasi disektor otomotif, industri pupuk, industri kimia dan semen. Perusahaan manufaktur yang sebagian besar komponen pembentuknya terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri barang konsumsi, industri dasar, dan aneka industri mengalami kenaikan 9,37% sejak awal tahun hingga 2 Agustus 2013. Perusahaan yang bergerak di industri barang konsumsi sebanyak 31 emiten memiliki bobot 44% dari pembentukan indeks manufaktur, sementara aneka industri (40 emiten) dan industri dasar (44 emiten) masing-masing 27%. Daya tahan sektor manufaktur terutama ditopang sektor konsumsi yang tumbuh 28% dan kontribusi industri dasar terhadap indeks manufaktur tergolong kecil yakni hanya sebesar 20%. Sementara itu, perusahaan dari aneka industri justru berperan sebagai penekan kinerja indeks karena mencatat penurunan 11% sejak awal tahun. (http://www.kemenperin.go.id).

Sebuah perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk mengalami kemajuan. Oleh karena itu perusahaan menjalankan usaha dengan tujuan yang ingin tercapai, yaitu dengan melihat keuntungan yang meningkat perusahaan bisa berjalan dengan baik. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012:196). Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai perusahaan tidak dapat berkembang (*growth*), bertahan hidup *(going concern)*,dan tanggung jawab sosial *(corporate social responsibility).*

Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada perhitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa datang. Rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Asset.* Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai

profitabilitas perusahaan, seperti rasio *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio,* Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio,* dan Ukuran Perusahaan, rasio tersebut yaitu rasio yang sering kali digunakan investor dalam mengukur profitabilitas perusahaan.

Dapat ditemukan beberapa hasil penelitian yang kontroversi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian mengenai *leverage* terhadap profitabilitas yang di lakukan oleh Wibowo dan Wartini (2012), Setiadewi dan Purbawangsa (2012) menyatakan *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yg diukur dengan ROA. Adapun hasil penelitian Sunarto dan Budi (2009) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Hasil penelitian mengenai likuiditas yang di lakukan Ambarwati dkk (2015) menyatakan likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Adapun hasil penelitian Novita dan Sofie (2015) likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan yang di lakukan Setiadewi dan Purbawangsa (2012), Putri dkk (2015) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perusahaan. Adapun hasil penelitian Rifa'i dkk (2013), Ambarwati dkk(2015), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Adapun hasil penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2012), Putri dkk (2015) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu mengenai rasio–rasio keuangan terhadap nilai profitabilitas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dengan judul **"Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017".**

II. METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Waktu penelitian yang dilakukan adalah selama 4 bulan, terhitung bulan April sampai dengan Juli 2018.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat adalah *Return On Asset* (Y) dan variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Current Ratio* (X_2), *Size* (X_3). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yaitu sebanyak 42 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2016:81), "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), "*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
b. Perusahaan yang terdaftar di BEI secara terus menerus dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember.
c. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami rugi selama 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan dari seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (dokumentasi) dan studi kepustakaan.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial dan uji statistik secara simultan yang diuji menggunakan alat bantu SPSS v.24 *for windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 154), "uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik. Berikut hasil uji grafik histogram dan uji grafik *normal probability plot* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

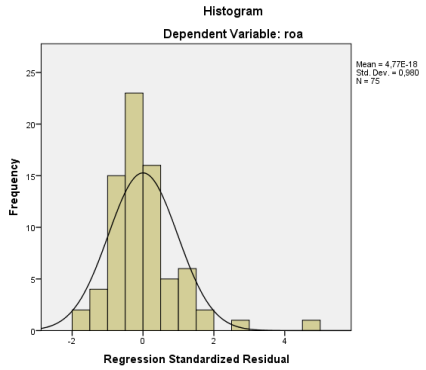

Gambar 1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber: Data *Output* SPSS v.24

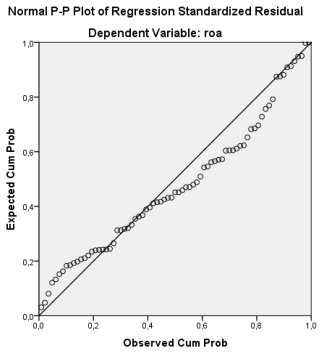

Gambar 2
Hasil Uji Grafik *normal probability plot*
Sumber: Data *Output* SPSS v.24

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas. Namun dalam pengujian menggunakan grafik memiliki kelemahan, karena hanya berdasarkan subjektifitas dalam menafsirkan grafik tersebut, sehingga perlu di lakukan uji secara statistik.

Tabel 1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,37304788
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,085
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002[c]

Berdasarkan pengujian *Kolmogorov-Smirnov test* di atas menunjukkan hasil asymp. Sig. lebih kecil dari taraf signifikan yang telah diterapkan yaitu 0,002 < 0,005. Maka data yang diolah di atas belum memenuhi asumsi normalitas.

Untuk memenuhi asumsi normalitas penelitian tersebut digunakan deteksi *outlier*. Data yang tidak terdistribusi normal dapat disebabkan karena adanya data outlier yaitu data yang memiliki

karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh atau ekstrim dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2011:41). Jumlah data sampel sebenarnya 75, setelah deteksi outlier menjadi 68. Berikut data observasi yang terdeteksi sebagai outlier.

Tabel 2
Observasi yang Merupakan Outlier

No	Nama Perusahaan	Tahun
1	INDF	2015
2	MERK	2015
3	TCID	2015
4	UNVR	2015
5	MLBI	2016
6	MERK	2016
7	MLBI	2017

Sumber : diolah 2018

Hasil pengujian setelah dilakukan outlier ditunjukkan ebagai berikut ini:

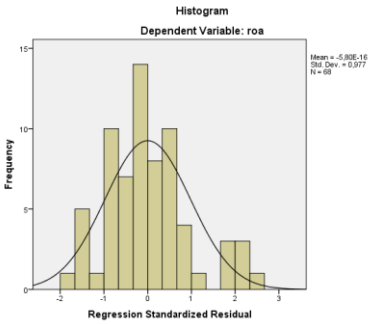

Gambar 3
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber: Data *Output* SPSS v.24 (data setelah outlier)

Dari gambar 3 terlihat bahwa memiliki pola berdistribusi normal, karena grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

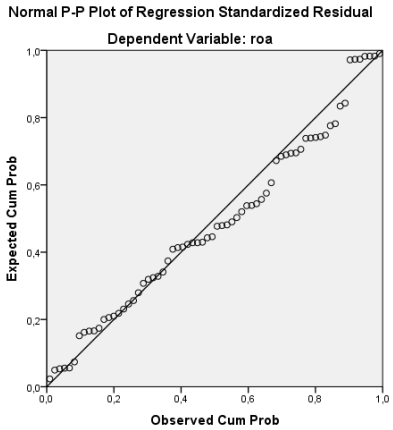

Gambar 4
Hasil Uji Grafik *normal probability plot*
Sumber: Data *Output* SPSS v.24 (data setelah outlier)

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,70671594
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,063
	Negative	-,095
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber: *Output* SPSS v.24 (data setelah outlier)

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data residual yang

diolah adalah berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan signifikansi sebesar 0,200. Angka ini lebih besar dari α = 0,05, sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103), "uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,532	1,878
	CR	,534	1,872
	Size	,995	1,005

Sumber: *Output* SPSS v.24

Dari hasil pengujian tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Ukuran Perusahaan (Size) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinieritas karena telah memenuhi dasar pengambilan keputusan.

c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107), "uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)".Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 3
Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,738[a]	,545	,523	5,45920	2,086

Sumber: *Output* SPSS v.24

Dari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 2,086 dengan jumlah sampel 68 (n = 68) dan jumlah variabel independen yaitu 3 (k=3). Karena nilai *Durbin-Watson 2*,086 lebih besar dari batas atas (du) 1,700 dan kurang dari batas atas (4-du) 2,300. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

d) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), "uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedatisitas.

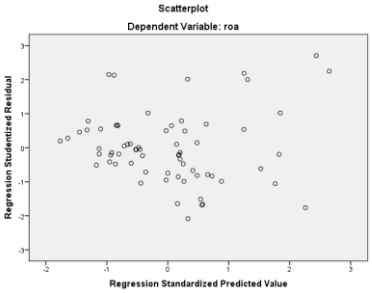

Gambar 3
Grafik *scatterplot*
Sumber: *Output* SPSS v.24

Dengan melihat grafik *scatterplot* diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.625	.313	
	Der	10.056	1.730	.672
	Cr	.032	.005	.808
	Size	1.930	.414	.394

Sumber: O*utput* SPSS v.24

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -34{,}356 + 10{,}056\ DER + 0{,}032\ CR + 1{,}930\ Size + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -34,356 menyatakan bahwa jika DER, CR, Size adalah nol maka profitabilitas (ROA) mengalami perubahan sebesar -34,356.
2. Variabel DER mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 10,056. Jika variabel DER mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan, CR, Size tetap, maka menyebabkan kenaikan ROA sebesar 10,056 dengan syarat variabel independen lainnya konstan. Dan sebaliknya.
3. Variabel CR mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,032. Jika variabel CR mengalami peningkatan sebesar satu satuan, sedangkan variabel DER dan Size tetap, maka menyebabkan kenaikan ROA sebesar 0,032 dengan syarat variabel independen lainnya konstan. Dan sebaliknya.

4. Variabel Size mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,930. Jika variabel Size mengalami peningkatan satu satuan, sedangkan varibel DER dan CR tetap, maka mengakibatkan kenaikan variabel ROA sebesar 1,930dengan syarat variabel independen lainnya konstan. Dan sebaliknya.

Hasil Koefesien Determinasi

Menurut Ghozali (2016: 95), "koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen".

Tabel 5
Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,738[a]	,545	,523

Sumber: *Output* SPSS v.24

Berdasarkan hasil tabel 5 diatas diperoleh nilai A*djusted* R *Square* sebesar 0,523 atau 52,3 % dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Size)* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* sebesar 52,3% dan sisanya sebesar 47,7% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2016: 97), "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen". Jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima terhadap variabel *Return On Asset*. Jika nilai probabilitas > taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima, dan Ha ditolak terhadap variabel *Return On Asset.*

Tabel 6
Hasil Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-34.356	6.557	-5.240	.000
	Der	10.056	1.730	5.814	.000
	Cr	.032	.005	7.001	.000
	Size	1.930	.414	4.663	.000

Sumber:*Output* SPSS v.24

1) Pengujian hipotesis I

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 24 dalam tabel diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh DER secara parsial terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun dan Mahardhika (2016) yang menyatakan secara parsial DER

berpengaruh signifikan terhadap ROA. Karena semakin tinggi DER berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba.

2) Pengujian hipotesis II

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 24 dalam tabel diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Chen dan Oetomo (2015) yang menyatakan secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Karena CR menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kan dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajiban. Pihak yang paling berkepentingan terhadap CR adalah kreditor jangka pendek seperti pemasok. Jumlah kas, jumlah persediaan dan piutang yang akan di konfersi menjadi kas merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor jangka pendek.

3) Pengujian hipotesis III

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS versi 24 dalam tabel diperoleh nilai sig sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa size secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Setiadewi dan Purbawangsa (2012) yang menyatakan secara parsial Size berpengaruh terhadap ROA. Semakin maksimal aktiva perusaahan maka laba yang akan di dapat menjadi maksimal pula, karena aktiva perusaahan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasinal perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan kemapanan perusahaan.

Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2016: 96), “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat)". Uji F digunakan untuk menguji pengaruh sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan atau bersama-sama. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 (α = 0,05). Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7
Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	2282,463	25,528	,000[b]
	Residual	1907,383		
	Total	4189,846		

4) Pengujian hipotesis IV

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 diatas pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan diperoleh signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Ukuran perusahaan (*Size*) <0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), Ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh terhadap *Return On Asset.*

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Ukuran perusahaan (*Size*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan pengujian secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Ukuran perusahaan (*Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran bagi investor, bagi emiten, dan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor bahwa dalam berinvestasi harus memperhatikan rasio-rasio yang ada dalam perusahaan tersebut sehingga investor dapat berinvestasi dalam perusahaan yang dapat memberikan keuntungan yang besar dalam berinvestasi dalam perusahaan. (2) Bagi Emiten, perusahaan harus dapat lebih bisa meningkatkan kinerja dalam peruahaan agar dapat meningkatkan laba yang lebih tinggi supaya para investor bisa tertarik intuk berisvestai dalam perusahaan

tersebut sehingga investor menjadi lebih yakin untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, memperbayak variabel atau menggunakan variabel lain, contohnya EPS, NPM, ROE, DAR dll. Dan juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang ROA menjadi lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati dkk. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal Undiksha. 3(1): 1-11, tersedia: https://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh pada April 2018.

Chen, O. 2015. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilita.* E-Journal Stitesia, 4(10): 1-21, tersedia: https://ejournal.stitesia.ac.id, diunduh pada April 2018.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Marbun dan Mahardhika. 2016. *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets.* ISSN:2337-7313, 3: 23-28, tersedia: https://upj.ac.id, diunduh pada April 2018.

Novita. A.N. dan Sofi. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.* E-journal Akuntansi Trisakti, 2(1): 13-28, tersedia: https://studylib.net, , diunduh pada April 2018.

Putri dk. 2015. *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015).* E-Jurnal Riset Manajemen Unisma, tersedia: http//fe.unisma.ac.id, diunduh pada April 2018.

Rifa'i dkk. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012.* E-journal Universitas Pandanaran Semarang Jurusan Akuntansi, tersedia: https://jurnal.unpand.ac.id, diunduh pada April 2018.

Setiadewi dan Purbawangsa. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana, 2(1): 22-46, tersedia: https://ojs.unud.ac.id, diunduh pada April 2018.

Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sunarto, S. dan Budi, A.P. 2009. *Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur*. E-Jurnal. 6(1), tersedia: https://unisbank.ac.id, diunduh pada April 2018.

Wibowo, dan Watini. 2012. *Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.* ISSN:2337-5434, 3(1): 49-58, tersedia: https://journal.unnes.ac.id, diunduh pada April 2018.